

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran atau tujuan penelitian.³⁸ Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang telah peneliti angkat, maka peneliti ini menggunakan pendekatan fenomenologis dan berbentuk deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan isi data yang ada dalam hal ini adalah Strategi Pengembangan Ekonomi Unit Usaha Pondok Pesantren Al-Mashdu'iah (Studi Kasus Unit Usaha Pabrik Roti Izzi Bakery Patokan Kraksaan). Hal ini sesuai dengan pendapat Moeleong bahwa penelitian deskriptif adalah "laporan-laporan yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyaji laporan"³⁹.

Menurut Moeleong, "Metode Kualitatif" adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berilaku yang amat diamati.⁴⁰

³⁸Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Pertama, (Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang, 07.

³⁹Lexy. J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000), 6.

⁴⁰*Ibid.*, 3.

Penelitian menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan antara lain menjelaskan, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan ganda, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, metode ini lebih peka dan dapat menyesuaikan diri dengan simpanan pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Orientasi teoritis hukum dan makna dari kata yang ditemukan sesuai dengan fokus kajian, peneliti menggunakan pendekatan fenomena seperti yang diungkapkan oleh Moeleong tentang pendekatan fenomenologis ialah aspek subyektif dari perilaku orang. Mereka berusaha untuk masuk kedalam dunia konseptual para subyek yang diteliti sedemikian rupa sehingga mereka mengerti apadan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka di sekitar peristiwa dalam kehidupan sehari-hari⁴¹.

Bagi peneliti fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik apabila dilakukan interaksi dengan objek melalui wawancara mendalam dan observasi pada objek dimana fenomena tersebut secara berlangsung. Oleh karena itu, observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif merupakan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data. Untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi ditambah dengan dokumentasi.

Sedangkan dalam penelitian jenis penelitian sebelum melakukan observasi adalah sangat dibutuhkan. Sebab jenis penelitian merupakan alat

⁴¹*Ibid*, 9.

terpenting yang akan digunakan sebagai dasar utama pelaksanaan riset. Oleh sebab itu penentuan jenis penelitian didasarkan pada pilihan yang tepat karena akan berimplikasi pada keseluruhan perjalanan riset.⁴²

Pada penelitian kualitatif ini menggunakan beberapa jenis penelitian, di antaranya adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan cara melakukan wawancara (*in-dept interview*) mendalam dimana peneliti akan mewawancarai narasumber untuk memperoleh data dan fakta yang relevan dengan tujuan penelitian yang berkaitan dengan teori⁴³. Penelitian ini ditujukan untuk menyelidiki secara terperinci aktifitas dan pekerja manusia dengan cara mewawancarai, dan hasil penelitian tersebut dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan riset yang dilakukan oleh peneliti.

B. Tahap-tahap Penelitian

Adapun pekerjaan dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahap, yaitu:

1. Menyusun Perancangan Penelitian.

Dalam menyusun rancangan penelitian ini, penulis menetapkan rancangan sebagai berikut :

- a. Judul penelitian
- b. Analisis penelitian

⁴²Saifullah, *Buku Panduan Metodologi Penelitian*, (Hand Out, Fakultas Syari'ah UIN Malang).

⁴³Lexy J, Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (edisi revisi), (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013),26.

- c. Rumusan masalah
- d. Tujuan penelitian
- e. Situs penelitian
- f. Metode yang digunakan

2. Tahap-tahap Penelitian

a. Pengumpulan Data.

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah:

1. Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan.
2. Wawancara dengan ketua unit usaha pesantren.
3. Dokumentasi.

b. Mengidentifikasi Data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

1. Tahap Akhir Penelitian
2. Menyajikan data dalam bentuk Deskripsi
3. Menganalisa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

3. Mengurus perizinan

Dengan suatu pengantar dari bapak Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo, penulis dimohonkan izin kepada ketua unit usaha pesantren. Dengan demikian, penulis telah

mendapatkan izin untuk melakukan penelitian dan observasi lapangan tersebut.

4. Mengamati dan menilai keadaan lapangan

Pengamatan dan penilaian lapangan diteruskan sehingga peneliti menjadi bagian konsumen yang ditelitinya. Jika peneliti sudah masuk sebagai konsumen, peneliti akan mudah untuk memahami dan menghayati apa yang terjadi di dalam perusahaan tempat penelitian diadakan.

5. Memilih dan memanfaatkan informan

Dalam hal tertentu, informan perlu di rekrut seperlunya dan di beri tahu tentang maksud dan tujuan penelitian jika hal itu mungkin dilakukan. Agar peneliti memperoleh informan yang benar-benar memperoleh persyaratan.

6. Menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian

Peneliti hendaknya tidak hanya menyiapkan persiapan fisik, tetapi segala perlengkapan penelitian yang di perlukan. Dan salah satu cirri utama penelitian kualitatif adalah orang sebagai alat atau sebagai instrument yang mengumpulkan data. Setelah persiapan di anggap matang, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan penelitian. Dalam melaksanakan tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan. Dengan memerlukan beberapa metode yaitu:

1. Metode observasi
2. Metode wawancara

3. Metode dokumentasi

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Alat ini harus dipilih sesuai dengan jenis data yang diinginkan dalam penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode.⁴⁴ Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya dan hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian memasuki obyek penelitian.

Selanjutnya Kartini menyatakan .

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum memiliki bentuk yang pasti (Masalah, focus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu di kembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas, tidak ada pilihan

⁴⁴Zona referensi.com “Instrumen penelitian”, (<https://www.zonareferensi.com/pengertian-instrumen-penelitian/>), 24Juni2019.

lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”⁴⁵.

Berdasarkan dalam pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif pada awalnya dimana masalah belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrument adalah peneliti sendiri. Oleh sebab itu dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka yang menjadi instrument dalam penelitian ini adalah penulis sendiri. Selanjutnya setelah focus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan fakta yang telah ditemukan melalui observasi, wawancara dan angket.

Kehadiran peneliti dalam Unit Usaha Pesantren adalah sebagai obyek peneliti. Peneliti melakukan pengamatan terhadap pemilik percetakan, seperti: melihat dan melakukan wawancara, kemudian mencatat perilaku, respon serta tindakan sebagaimana yang terjadi pada kenyataan yang sebenarnya dengan subjek penelitian. Selain juga memberikan angket terhadap para konsumen dan para pelanggan sebanyak 50 angket. Tujuan hal tersebut sebagai pendukung dan penguat data penelitian serta untuk mengetahui tentang tingkat kepuasan konsumen dari paling terbanyak.

⁴⁵Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung:CV Mandiri Siswa, 1990), 187.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh. Adapun sumber data yang di ambil dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan serta sumber data tambahan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis sumber data yaitu :

1. Data Primer, yaitu data yang peneliti peroleh secara langsung dari pengurus KOPPONTREN, ketua unit usaha dan karyawan yang ada di unit usaha pabrik roti izzati bakery.

a. Ketua unit usaha roti izzati bakery.

Wawancara dilakukan kepada saudari Halimatus Sa'diah selaku ketua unit usaha roti izzati bakery, alasan mengapa Halimatus Sa'diah dipilih menjadi narasumber adalah karena saudari Halimatus Sa'diah merupakan ketua unit usaha roti izzati bakery sudah pasti memiliki informasi yang peneliti butuhkan sebagai bahan penelitian.

b. Karyawan pabrik roti izzati bakery.

Wawancara dilakukan kepada karyawan pabrik roti izzati bakery yakni Muhammad Yasin, alasan mengapa Muhammad Yasin karena beliau adalah karyawan senior di pabrik roti izzati bakery dan yang mengetahui bahan-bahan untuk produksi roti.

2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melainkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data, maka langkah yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian langsung secara resmi adalah mengadakan pendekatan secara resmi ke lokasi penelitian. Setelah itu baru peneliti melakukan metode pengumpulan datanya untuk mendapatkan data yang akurat, maka diperlukan metode untuk pengumpulan data dengan harapan agar data-data atau fakta-fakta yang diperoleh adalah data yang obyektif, valid dan tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dari keadaan yang sebenarnya.

Adapun metode atau cara yang akan digunakan dalam pengumpulan data ini adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung.⁴⁶

Metode Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Adapun data yang diperoleh melalui metode observasi ini adalah :

- a. Strategi Pengembangan Ekonomi Pesantren.
- b. Unit Usaha Pabrik Roti Izzi Bakery.

⁴⁶ Muhammad Teguh, *Metodologi penelitian ekonomi teori dan aplikasi* (Jakarta PT Raja Grafindo Persada, 2001), 133-134.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Artinya pertanyaan datang dari pihak peneliti dan jawaban diperoleh dari pihak yang diwawancarai, peneliti menanyakan suatu hal yang telah direncanakan kepada responden. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk melakukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai hal-hal yang ingin diteliti kepada responden.⁴⁷

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara langsung, dimana peneliti disini akan menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah di persiapkan sebelumnya kepada responden unit usaha pesantren (Pabrik Roti Izzu Bakery), kemudian menanyakan lebih mendalam dan terperinci agar peneliti mendapatkan keterangan yang lebih rinci dan jelas, sehingga data yang di dapatkan oleh peneliti benar benar akurat dan tidak asal-asalan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, data atau grafik dari Unit Usaha Pesantren. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan kebijakan.

⁴⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2011), 137.

Dokumentasi yang berbentuk gambar, bisa di dapatkan dari gambar, foto, Sketsa. Dokumentasi Data dan Grafik bisa di dapatkan dari Responden Unit Usaha Pesantren (Pabrik Roti Izzi Bakery). Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁸

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan data yang ditemukan kepada orang lain.⁴⁹

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman dalam bukunya "Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data", yaitu:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data ialah merupakan analisis data dengan menggolongkan, menajamkan, memilih data mana yang relevan untuk digunakan dalam pembahasan.⁵⁰

⁴⁸ Hamid patihma, *Metode penelitian kualitatif* (bandung: Alfabeta,2014), 100.

⁴⁹Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011, 85.

⁵⁰Matthew Milles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*,penerjemah; Tjetjep Rohendi; pendamping; MulyartoJakarta:Universitas Indonesia (UI-Press), 1992, 16.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dan merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data.

3. Penyajian data

Penyajian data meliputi proses pengelompokan data yang sama menjadi kategori atau menjadi kelompok-kelompok tersendiri. Dalam penyajian data, diperlukan ketelitian dalam menyusun atau mengurutkan data sehingga data yang disajikan menjadi sistematis. Penyajian-penyajian ini meliputi berbagai jenis matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semua dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan usaha yang diraih.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses terpenting dari analisis data. Pada tahap penarikan kesimpulan ini dilakukan pengukuran alur sebab akibat, menentukan kategori-kategori hasil penelitian. Penarikan kesimpulan dengan verifikasi dilakukan dengan melihat kembali kepada reduksi data maupun pada data *display* data, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.⁵¹

⁵¹Abdul Qodir, *Metodologi Riset Kualitatif (Panduan Dasar Melakukan Penelitian Kualitatif)*, Palangka Raya: Tanpa Penerbit, 87.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data Peneliti diharuskan untuk memiliki kebenaran yang objektif oleh karena itu keabsahan dalam penelitian ini sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh peneliti. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu seperti yang di katakan Moleong ada 3 kriteria yang digunakan yaitu:⁵²

1. Kepercayaan (*Credibility*)

Kreadibilitas data yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan dilapangan.

2. Kebergantungan (*Dependability*)

Untuk menghindari kesalahan dalam memformulasikan hasil penelitian, maka kumpulan dan data yang ditulis dikonsultasikan dengan beberapa pihak untuk ikut memeriksa proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti, agar temuan penelitian dapat dipertahankan (*Dependable*) dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

3. Kepastian (*Confirmability*)

Konfirmabilitas dalam penelitian ini akan dilakukan bersamaan dengan dependabilitas, perbedaannya terletak pada orientasi penilainnya. Konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil inovasi lokasi penelitian, terutama yang berkaitan dengan deskripsi temua penelitian dan didiskusi hasil penelitian. Sedangkan dependabilitas digunakan untuk proses

⁵²Lexy J, Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (edisi revisi), (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 330-331.

penelitian, mulai dari pengumpulan data sampai bentuk laporan yang akurat.

